Semakin Ingat Allah dalam Kondisi Lapang dan Nyaman



Daftar Isi

Toggle

Kebiasaan orang-orang saleh adalah senantiasa mengingat Allah dalam kondisi lapang

Faedah senantiasa mengingat Allah dalam kondisi lapang

Akibat bagi orang-orang yang tidak mengingat Allah dalam kondisi lapang

Kebiasaan orang-orang saleh adalah senantiasa mengingat Allah dalam kondisi lapang

Di antara nasihat indah yang Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam sampaikan adalah,

???? ??? ???? ?? ?????? ????? ?? ?????

“Kenalilah Allah di saat senang (lapang), niscaya Allah akan mengenalmu di saat susah.”
(HR. Tirmidzi no. 2516; Ahmad, 1: 293; Al-Hakim dalam Al-Mustadrak, 14: 408. Syekh Syu’aib Al-Arnauth dalam tahqiq beliau terhadap Musnad Imam Ahmad menyatakan bahwa sanad hadis ini kuat)

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/semakin-ingat-allah-dalam-kondisi-lapang-dan-nyaman/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:11 WIB

Di antara kebiasaan orang-orang saleh adalah di saat mereka mendapatkan kelapangan hidup, mereka akan semakin mendekatkan diri kepada Allah. Mereka gunakan kesempatan tersebut agar bisa lebih dekat kepada Allah. Dan sebaliknya, di antara ciri-ciri orang yang tidak baik adalah mereka hanya mengenal Allah ketika dalam kondisi sulit (susah).

Oleh karena itu, Allah Ta'ala menyinggung orang-orang musyrikin yang baru mengingat Allah dalam kondisi sulit. Allah Ta'ala befirman,

???? ???? ???? ?? ????? ?? ?? ????? ??? ???? ???? ????? ??? ???? ?????? ???? ??????? ?????

"Dan apabila kamu (orang-orang musyrik) ditimpa bahaya di lautan, niscaya hilanglah siapa yang kamu seru kecuali Dia (Allah). Maka ketika dia menyelamatkan kamu ke daratan, kamu berpaling. Dan manusia itu selalu tidak berterima kasih." (QS. Al-Isra': 67)

Allah Ta'ala berfirman,

???? ????? ?? ????? ???? ???? ?????? ?? ????? ???? ????? ??? ???? ??? ?? ??????

"Maka apabila mereka naik kapal, mereka berdoa kepada Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya. Namun ketika Allah menyelamatkan mereka sampai ke darat, tiba-tiba mereka (kembali) mempersekutukan (Allah)." (QS. Al-'Ankabut: 65)

Di dalam ayat yang lain, Allah Ta'ala berfirman,

???? ?? ??????? ?? ??? ??? ????? ???? ?? ??? ???? ???? ??? ??? ?? ??? ???? ???? ?? ???

"Dan apabila manusia itu ditimpa kemudaratan, dia memohon (pertolongan) kepada Tuhannya dengan kembali kepada-Nya. Kemudian apabila Tuhan memberikan nikmat-Nya kepadanya, lupalah dia akan kemudaratan yang dia pernah berdoa (kepada Allah) untuk (menghilangkannya) sebelum itu." (QS. Az-Zumar: 8)

Inilah sifat orang-orang yang buruk, yang tidak mengenal Allah kecuali dalam kondisi susah saja. Adapun orang-orang yang beriman, mereka menggunakan kesempatan ketika dalam kondisi lapang untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah, "mencari muka" di hadapan Allah Ta'ala.

Kita bisa melihat Nabi Daud 'alaihis salam, nabi pertama yang sekaligus seorang raja, memiliki kekuasaan yang sangat luas. Meskipun demikian, beliau adalah seorang yang sangat

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/semakin-ingat-allah-dalam-kondisi-lapang-dan-nyaman/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:11 WIB

rajin beribadah. Sampai-sampai Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam mengatakan,

??? ?????? ??? ???? ???? ???? ? ???? ?????? ??? ???? ???? ???? ? ??? ???? ??? ????? ????? ???? ????? ???? ????? ???? ????? ????

“Salat yang paling dicintai Allah adalah salat Daud. Dan puasa yang paling dicintai Allah adalah puasa Daud. Daud tidur separuh malam dan bangun pada sepertiganya, dan tidur lagi seperenamnya. Ia juga puasa sehari dan berbuka sehari.” (HR. Bukhari no. 1131 dan Muslim no. 189)

Lihatlah, beliau seorang raja, namun tetap rajin salat malam dan berpuasa. Kekayaan, kemegahan, dan kekuasaan tidaklah membuat beliau lalai dari beribadah dan mengingat Allah Ta’ala. Justru ketika seseorang semakin banyak diberikan kenikmatan, dia semakin memperbanyak amal saleh. Allah Ta’ala berfirman kepada Nabi Sulaiman ‘alaihis salam,

?????? ?? ????? ???? ????? ?? ????? ??????

“Beramal salehlah wahai keluarga Daud (yaitu Nabi Sulaiman ‘alaihis salam, yang telah diberikan kekuasaan setelah ayahnya, pent.), sebagai bentuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang mau bersyukur.” (QS. Saba’: 13)

Dari Ibnu ‘Abbas radhiyallahu ‘anhuma, Rasulullah shallallah ‘alaihi wa sallam pernah menasehati seseorang,

????? ???? ??? ??? : ????? ??? ???? ? ???? ??? ???? ? ???? ??? ???? ? ????? ??? ???? ? ????? ??? ????

“Manfaatkanlah lima perkara sebelum datangnya lima perkara:

(1) Waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu,

(2) Waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu,

(3) Masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu,

(4) Masa luangmu sebelum datang masa sibukmu,

(5) Hidupmu sebelum datang matimu.” (HR. Al-Hakim dalam Al-Mustadrak, 4: 341. Syekh Al-Albani dalam Shahih At-Targhib wa At-Tarhib mengatakan bahwa hadis ini sahih.)

Oleh karena itu, ketika pintu kebaikan sedang dibukakan untuk kita, segeralah masuk ke dalam kebaikan tersebut. Karena kita tidak tahu, kapan pintu kebaikan itu ditutup kembali.

Baca juga: Keutamaan Berzikir (Mengingat Allah) di Setiap Keadaan

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/semakin-ingat-allah-dalam-kondisi-lapang-dan-nyaman/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:11 WIB

Faedah senantiasa mengingat Allah dalam kondisi lapang

Siapa saja yang senantiasa mengenal Allah dalam kondisi lapang, maka di antara faidahnya adalah Allah akan mengenalinya (menolongnya) ketika dalam kondisi sulit. Mengapa demikian? Karena selama ini ketika dalam kondisi lapang, dia “mencari muka” di hadapan Allah dengan banyak beribadah. Renungkanlah bagaimanakah kondisi Nabi Yunus ‘alaihis salam ketika sedang menghadapi musibah dimakan ikan paus di lautan yang dalam,

??? ????? ?? ??? ?????? ??? ?? ?? ???? ???? ????? ?? ??????? ?? ?? ??? ??? ??? ?????? ??? ??? ?? ????????

“Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru (kepada Allah) dalam keadaan yang sangat gelap, “Bahwa tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Anbiya’: 87)

Nabi Yunus ‘alaihis salam berada dalam kegelapan yang bertumpuk-tumpuk, di dalam perut ikan paus, di dalam lautan, dan di kegelapan malam. Ada sebagian yang menambahkan, dalam kondisi hujan yang sangat deras. Namun, dalam kondisi seperti itu, Nabi Yunus tetap berdoa, dan Allah pun kabulkan doanya,

???????? ?? ??????? ?? ???? ????? ???? ????????

“Maka Kami telah mengabulkan doanya dan menyelamatkannya dari kedukaan (penderitaan). Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman.” (QS. Al-Anbiya’: 88)

Mengapa Allah Ta’ala selamatkan Nabi Yunus? Dalam ayat yang lain, Allah Ta’ala jelaskan,

????? ??? ??? ?? ???????? ???? ?? ???? ??? ??? ??????

“Maka kalau sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang banyak mengingat Allah, niscaya dia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari berbangkit.” (QS. Ash-Shaffat: 143-144)

Allah Ta’ala selamatkan Nabi Yunus karena selama ini, beliau rajin mengingat Allah sebelum mendapatkan musibah tersebut. Maka benarlah sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam,

???? ??? ???? ?? ?????? ????? ?? ?????

“Kenalilah Allah di saat senang (lapang), niscaya Allah akan mengenalmu di saat susah.”

Akibat bagi orang-orang yang tidak mengingat Allah dalam kondisi lapang

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/semakin-ingat-allah-dalam-kondisi-lapang-dan-nyaman/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:11 WIB

Adapun orang-orang yang dalam kondisi lapang justru menggunakan kelapangannya tersebut untuk sombong dan bermaksiat kepada Allah, maka kita khawatir orang-orang seperti ini tidak akan ditolong oleh Allah Ta'ala dalam kondisi sempit. Renungkanlah kisah Fir'aun yang mengingat Allah, dan bahkan bersyahadat saat hampir tenggelam, namun tetap tidak Allah tolong. Allah Ta'ala berfirman,

??????? ???? ??????? ????? ??????? ????? ?????? ???? ????? ??? ??? ????? ????? ??? ???? ??? ?? ???? ??? ???? ???? ?? ??? ??????? ???? ?? ????????

"Dan Kami memungkinkan Bani Israil melintasi laut, lalu mereka diikuti oleh Fir'aun dan bala tentaranya, karena hendak menganiaya dan menindas (mereka). Hingga ketika Fir'aun itu telah hampir tenggelam, dia berkata, "Saya percaya bahwa tidak ada yang berhak disembah melainkan Tuhan yang dipercayai (disembah) oleh Bani Israil, dan saya termasuk orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)." (QS. Yunus: 90)

Itulah ucapan terahir Fir'aun, yaitu menyatakan keimanannya kepada Allah, Rabb yang disembah oleh Bani Israil. Apakah Allah terima ucapan ini? Tidak, namun Allah katakan,

???? ??? ???? ??? ???? ?? ????????

"Apakah sekarang (baru kamu percaya), padahal sesungguhnya kamu telah durhaka sejak dahulu, dan kamu termasuk orang-orang yang berbuat kerusakan." (QS. Yunus: 91)

Di waktu lapang, Fir'aun lupa dan sombong kepada Allah. Maka ditenggelamkanlah Fir'aun dalam kondisi kafir dan akhirnya kekal di neraka jahanam.

Oleh karena itu, ketika seseorang diberikan kelapangan dan kenikmatan oleh Allah, berusahalah menggunakan kesempatan tersebut untuk memperbanyak beribadah, memperbanyak membaca Al-Quran, menambah jumlah rakaat salat sunah, bersedekah ketika punya uang, atau menyambung silaturahmi. Di antara faidahnya, argo pahalanya akan tetap berjalan ketika suatu hari dia mendapatkan uzur. Sebagaimana sabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam,

??? ??? ????? ?? ???? ? ??? ?? ??? ?? ??? ???? ????? ?????

"Jika seorang hamba sakit atau melakukan safar (perjalanan jauh), maka dicatat baginya pahala sebagaimana kebiasaan dia ketika mukim (tidak safar) dan ketika sehat." (HR. Bukhari no. 2996)

Jika seorang hamba biasa bersedekah ketika sedang kaya, maka ketika miskin dan tidak mampu sedekah, maka pahala sedekahnya akan tetap berjalan. Ketika sehat seseorang biasa salat malam, maka pahala salat malamnya akan tetap berjalan ketika dia sakit dan tidak mampu lagi salat malam.

Semoga Allah Ta'ala menjadikan kita termasuk dalam orang-orang yang senantiasa mengingat

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/semakin-ingat-allah-dalam-kondisi-lapang-dan-nyaman/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:11 WIB

dan beribadah kepada Allah dalam kondisi lapang dan nyaman.

Baca juga: Jangan Bersedih dan Putus Asa karena Takdir Allah Pasti yang Terbaik

***

@24 Dzulhijah 1445/ 1 Juli 2024

Penulis: M. Saifudin Hakim

Artikel: Muslim.or.id

Catatan kaki:

Disarikan dari ceramah Ustadz Dr. Firanda Andirja, Lc., MA. hafizhahullah di tautan ini: https://www.youtube.com/watch?v=7FflvlBCbIk&t=440s

Sumber: Muslim.or.id

Sumber: https://ibnutaimiyyah.ponpes.id/semakin-ingat-allah-dalam-kondisi-lapang-dan-nyaman/
Tanggal download: 20 November 2026, 13:11 WIB